

RINGKASAN

MASDIANA CHENDRAKASIH PADAGA. Beberapa Jenis Cendawan Yang Berperan Sebagai Penyebab Penyakit Pernafasan Pada Ternak Dan Hewan Piara. (Dibawah Bimbingan Dr. SRI UTAMI PRAMONO).

Cendawan merupakan tumbuhan tingkat rendah dari phylum Eumycophyta yang tumbuh bebas di alam dan bersifat saprofit. Pada keadaan suhu dan kelembaban tertentu cendawan dapat tumbuh dengan subur dan bersifat parasit serta menimbulkan gangguan pada ternak maupun hewan piara.

Invasi cendawan pada tubuh hewan dapat terjadi melalui kulit, saluran pencernaan atau melalui saluran pernafasan. Sedang organ yang diserang hampir pada seluruh bagian dari tubuh hewan.

Alat pernafasan merupakan salah satu organ tubuh yang mudah terserang penyakit cendawan dan akibat adanya gangguan cendawan tersebut cukup merugikan pemilik hewan. Umumnya penularan terjadi melalui pernafasan. Penularan antar induk semang jarang terjadi.

Dikenal beberapa jenis cendawan yang berperan sebagai penyebab penyakit pernafasan pada ternak dan hewan piara, diantaranya Aspergillus fumigatus, Blastomyces dermatitidis, Coccidioides immitis, Cryptococcus

neoformans, Nocardia asteroides.

Umumnya gejala klinis dari penyakit pernafasan yang disebabkan oleh cendawan tidak begitu jelas dan mudah di kelirukan dengan penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Oleh karena itu untuk mendiagnosa penyakit ini perlu diteguhkan dengan pemeriksaan laboratorium dan uji lainnya antara lain : pemeriksaan morfologi secara mikroskopis, sifat koloni pada biakan agar, uji sensitifitas dan lain-lain.

Usaha pengendalian dan pencegahan dilakukan dengan jalan memberantas sumber infeksi dan menjauhkan hewan dari sumber infeksi tersebut. Disamping itu, juga dilakukan pengobatan terhadap hewan penderita.

Tulisan ini merupakan studi kepustakaan, tujuannya untuk mengenal beberapa jenis cendawan patogen yang dapat menimbulkan gangguan atau penyakit pernafasan pada ternak dan hewan piara, walaupun tidak seluruh cendawan tersebut terdapat di Indonesia.